

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tahun 2024 adalah tahun persaingan para pemimpin nasional dan pemimpin daerah, di mana pemilihan umum serentak akan menjadi ajang pertarungan visi, program, dan strategi politik. Para kandidat berlomba-lomba untuk mendapatkan kepercayaan rakyat melalui berbagai kampanye, menawarkan solusi atas masalah-masalah krusial yang dihadapi bangsa dan daerah. Tahun ini menjadi momentum penting bagi masyarakat untuk memilih pemimpin yang mampu membawa perubahan signifikan, baik di tingkat nasional maupun lokal, demi masa depan yang lebih baik.

Nama Anies Baswedan menjadi perbincangan hangat sejak deklarasinya sebagai calon presiden di pemilu 2024 kemarin. Anies Baswedan telah menempati berbagai posisi penting, mulai dari akademisi, menteri, hingga Gubernur DKI Jakarta.

Sepak terjangnya selama menjadi pejabat dikenal mempunyai kebijakan yang kontroversial. Salah satu kebijakan yang diingat sampai sekarang selama Anies menjadi Mendikbud adalah Gerakan Indonesia Mengajar. Gerakan Indonesia Mengajar merupakan sebuah program Gerakan sosial yang berfokus pada pengiriman pengajar muda ke daerah terpencil di Indonesia untuk mengajar selama satu tahun. Program ini dianggap sebagai usaha untuk memperbaiki akses Pendidikan di wilayah terluar Indonesia. Namun, belum genap 5 tahun menjabat, Anies di reshuffle oleh Jokowi dengan alasan yang tidak dipublikasikan.

Setelah menjadi Mendikbud, Anies melebarkan sayapnya menjadi Gubernur DKI Jakarta dengan masa jabatan dari 2017-2022. Kemenangannya dengan Sandiaga Uno pada saat itu menarik perhatian karena berhasil mengalahkan Ahok dalam kontestasi yang ketat dan dibumbui oleh isu-isu sensitive mengenai agama dan etnisitas.

Program unggulannya selama menjabat menjadi gubernur adalah rumah DP 0, meskipun mendapat kritik terkait efektivitasnya dalam menangani permasalahan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Di akhir masa jabatannya, ia dinilai cukup berhasil dalam melakukan revitalisasi kawasan Monas serta sejumlah proyek infrastruktur yang berdampak pada estetika dan kenyamanan kota.

Setelah menyelesaikan jabatannya sebagai Gubernur DKI Jakarta, partai politik mulai melirik Anies untuk dicalonkan menjadi calon presiden dalam Pemilihan Presiden 2024. Di tahun 2023, Nasdem menjadi partai pertama yang mendeklarasikan dukungannya terhadap Anies. Anies, yang dianggap sebagai representasi dari perubahan dan keterbukaan, mendapat dukungan dari sejumlah tokoh masyarakat dan kelompok politik yang menginginkan alternatif dari petahana.

Dalam kampanyenya, Anies membawa isu-isu tentang keadilan sosial, reformasi birokrasi, dan pendidikan yang inklusif. Ia juga berusaha untuk merangkul seluruh lapisan masyarakat dengan narasi persatuan dan keberagaman. Namun, perjalanan menuju Pilpres 2024 tidaklah mudah, karena ia harus bersaing dengan pasangan Ganjar-Mahfud, dan calon yang didukung oleh koalisi pemerintahan yang berkuasa yaitu Prabowo-Gibran.



Gambar 1. 1 Perolehan Suara Pilpres

Sayangnya, pada Pemilihan Presiden 2024 Anies kalah telak dari pasangan Prabowo-Gibran. Anies-Imin memperoleh sebanyak 40.971.906

suara (24,95 persen), Prabowo-Gibran 96.214.691 suara (58,58 persen), dan suara terendah dimiliki oleh pasangan Ganjar-Mahfud dengan memperoleh 27.040.878 suara (16,47 persen).

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini menuntut kita untuk mengikuti perkembangan yang terjadi agar tidak adanya ketertinggalan dari berbagai aspek kehidupan. Perkembangan teknologi 4.0 berdampak pada alat informasi dan komunikasi di kehidupan manusia. Transformasi digital yang dipercepat oleh internet telah memungkinkan akses informasi menjadi lebih terbuka, cepat, dan real-time. Media yang dulunya hanya bisa diakses via radio dan televisi, kini bisa diakses dimanapun dan kapanpun melalui media online.

Berbeda dengan media konvensional seperti televisi dan radio, media online memiliki kemampuan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan waktu yang jauh lebih singkat. Hal ini memberikan kekuatan baru bagi media online dalam membentuk opini publik, terutama terkait isu-isu politik dan sosial. Kemajuan yang pesat ini memberikan tantangan baru dalam dunia pemberitaan. Saat ini media online memiliki kekuatan penuh dalam menonjolkan dan menentukan berbagai isu yang menjadi perhatian khlayak.

Saat ini sudah banyak Perusahaan media cetak yang melakukan konvergensi dari media cetak ke media online, seperti Kompas.com, tribunnews, tempo.co, dan banyak lainnya. Hal tersebut dilakukan karena Perusahaan tersebut melihat peluang yang sangat besar jika mereka berubah menjadi media online. Selain itu, ada beberapa media yang lahir langsung sebagai media online seperti CNNIndonesia, liputan6.com, akurat.co, dan masih banyak lagi

Akurat.co berdiri sejak tahun 2017, berada di bawah naungan PT Akurat Sentra Media akurat.co merupakan portal berita yang lahir dari sebuah gagasan untuk menghadirkan informasi yang tidak saja harus cepat, namun juga disajikan secara akurat dengan menyampaikan fakta yang sesungguhnya serta dibahas dengan mendalam (indepth) dan akurat untuk kebenaran.

Hadirnya media online sebagai sarana informasi dan komunikasi memudahkan jurnalis untuk membuat berita dan disebar ke Masyarakat umum. Tidak hanya melalui televisi, koran, atau radio, informasi kini bisa diakses melalui telfon genggam. Selain itu, dengan media online Masyarakat langsung bisa memberikan feedback secara langsung melalui kolom komentar.

Dengan perkembangan zaman yang kian massif, tak bisa dipungkiri bahwa tantangan yang dihadapi pun akan semakin kompleks. Pesatnya penyebaran informasi membuat semua orang dari segala kalangan bisa mengakses informasi tersebut dengan mudah. Hal ini bisa berdampak negative karena bisa menyebabkan penyebaran berita hoaks di Masyarakat.

Saat ini Indonesia sedang menghadapi tahun politik dimana pilkada sedang berlangsung. Selama tahun politik ini bukan tidak mungkin penyebaran hoax/berita palsu merajalela dimana-mana. Oleh karena itu, sebagai pembaca juga harus teliti dalam memilih dan memilah informasi yang ada di media online.

Dalam negara demokrasi, media massa dianggap sebagai pilar keempat demokrasi di luar legislatif, yudikatif dan eksekutif. Ikatan antara media dan politik memiliki hubungan yang kuat. Media sebagai pengontrol antara pemerintah dan masyarakat, media harus berdiri tanpa intervensi dari pihak manapun. Sehingga fungsinya sebagai media informasi yang memberikan berita yang berimbang bisa terlihat jelas. Namun, dengan media massa yang bekerja sama dengan pihak-pihak tertentu bisa berimbas kepada informasi yang disampaikan.

Salah satu ciri negara demokrasi adalah adanya Pemilihan Umum. Setelah menghadapi Pemilu pada Februari kemarin, Indonesia akan menghadapi Pilkada di November mendatang. Pemilu dan Pilkada merupakan aspek tertinggi yang mengartikan bahwa kekuasaan tertinggi tetap ada di tangan rakyat. Kedaulatan rakyat merupakan prinsip demokrasi yang mengharuskan rakyat dalam setiap pengambilan keputusan yang ada. KPU telah menetapkan Peraturan KPU (PKPU) Nomor

2 Tahun 2024 tentang Tahapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan wali kota.

Pilkada disetiap tahunnya selalu memiliki kontroversi. Di awal pendaftaran calon gubernur pada Pilkada 2024 sudah diwarnai kontroversi dengan isu penjegalan Anies Baswedan. Isu ini bermula dari PKS yang memutuskan untuk gabung KIM Plus.

PKS yang awalnya menjadi partai pertama yang mendukung Anies tiba-tiba banting stir untuk bergabung ke KIM Plus.



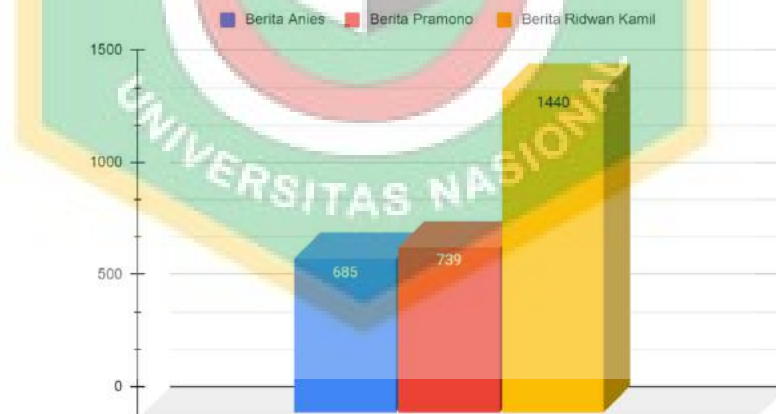
Gambar 1. 2 Elektabilitas Pilkada Jakarta 2024

Pada survey yang dilakukan Kompas.com pada 17 Juli 2024, Anies Baswedan menempati urutan teratas elektabilitas tertinggi dengan 28,8%, disusul oleh Basuki Tjahja Purnama sebesar 20%, kemudian Ridwan Kamil dengan 8,5%, dan terakhir Kaesang Pangarep dengan elektabilitas 1%. Adapun nama lain yang masuk bursa Pilkada Jakarta adalah Menteri BUMN Erick Thohir, mantan Panglima TNI Andika Perkasa, Menteri Keuangan Sri Mulyani, dan Menteri Sosial Tri Rismaharini. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Kompas.com Sebanyak 39 persen responden menyatakan akan memilih Anies Baswedan jika ia dicalonkan sebagai Gubernur DKI Jakarta dalam Pilkada 2024. Di posisi kedua, Ahok mencatat elektabilitas sebesar 34,5 persen, sementara Ridwan Kamil mengikuti dengan 24 persen. Wakil Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Jazilul Fawaid, juga menambahkan bahwa Anies Baswedan kemungkinan tidak akan

menghadapi lawan yang signifikan karena tingkat elektabilitasnya yang tinggi.

Berdasarkan survey tersebut, Anies unggul diantara ketiga calon. Di Tengah pencalonan Anies pada Pilkada Jakarta muncul isu kontroversial yang menyatakan adanya penjegalan pencalonan Anies Baswedan di Pilkada Jakarta. Elektabilitas Anies yang tinggi disinyalir akan menghambat KIM Plus dalam menguasai bursa Pilkada Jakarta 2024. KIM Plus berusaha untuk mengajak partai-partai lawan seperti PKS untuk mendominasi Pilkada Jakarta 2024 agar tidak ada lawan yang signifikan bahkan melawan kotak kosong.

PKS merupakan partai pertama yang mendeklarasikan dukungan kepada pasangan gubernur Anies-Sohibul Iman. Namun, Anies gagal mengumpulkan dukungan partai lain untuk mengusungnya ke Pilkada Jakarta 2024. PKS memerlukan koalisi untuk mendukung Anies, dan untuk itu mereka harus meraih minimal 4 kursi di DPRD DKI Jakarta agar memenuhi syarat pengangkatan Gubernur Jakarta. Sebelumnya, Anies telah mendapatkan dukungan dari PKB dan Nasdem, meskipun kedua partai tersebut belum secara resmi mengumumkan dukungan mereka untuk Anies.



Gambar 1. 3 Jumlah Pemberitaan Anies Baswedan

Sejumlah parpol yang sudah menyatakan dukungan untuk Anies berhasil dirayu untuk bergabung ke Koalisi Indonesia Maju (KIM) untuk membentuk KIM Plus dan mengusung Ridwan Kamil.

Pada 8 Agustus 2024 Hasto dari PDIP menerima laporan adanya upaya penjejalan terhadap Anies di Pilkada Jakarta. Sebelumnya, pada tanggal 7 Agustus 2024, Juru bicara Anies angkat suara tentang isu penjejalan Anies di Pilkada Jakarta 2024. Mereka menganggap bahwa itu hanya sekadar isu yang diembuskan dan optimis partai politik yang sudah mendeklarasikan dukungannya ke Anies akan tetap konsisten. Namun, dua hari setelahnya tanggal 9 Agustus 2024 statement yang diberikan berubah dengan mengakui adanya upaya penjejalan Anies di Pilkada Jakarta. Setelah isu tersebut meluap, pendaftaran Pilkada Jakarta 2024 ditutup dan berakhir dengan terdaptarnya 3 pasangan calon gubernur yaitu, Ridwan Kamil – Suswono dengan no urut 1 dan didukung oleh Gerindra, PKS, PKB, Golkar, Demokrat, Nasdem, PSI, Gelora, PBB, Perindo, PAN, PPP, dan Garuda. Kemudian pasangan calon gubernur independen no rut 2, yaitu Dharma Pongrekoun – Kun Wardana, dan yang terakhir Pramono Anung – Rano Karno dengan no urut 3 yang diusung oleh PDIP dan Partai Hanura.

Akurat.co merupakan salah satu berita yang mengawal isu tersebut. Berdasarkan pengamatan peneliti, dilihat dari lama resmi akurat.co mereka melakukan pemberitaan dengan seimbang pada isu ini. Namun, dibandingkan dengan pemberitaan Ridwan Kamil dan Pramono Agung, jumlah pemberitaan Anies jauh lebih sedikit. Dalam gambar tersebut terlihat pemberitaan Anies hanya ada 685 berita dalam sebulan terakhir disusul oleh berita Pramono Agung dan yang paling tinggi adalah berita mengenai Ridwan Kamil.

Tindakan itu menimbulkan pertanyaan atas keobjektifan dan transparansi akurat.co yang merupakan aspek kunci dalam menjaga integritas media dalam era informasi yang cepat dan kompleks seperti sekarang. Dalam konteks politik, di mana opini dan interpretasi sering kali mendominasi liputan, pendekatan yang berfokus pada fakta dan keseimbangan adalah penyegaran yang sangat diperlukan.

Dalam lingkungan media yang sering kali terpengaruh oleh tekanan politik dan ekonomi, mematuhi prinsip-prinsip dasar seperti keakuratan, keseimbangan, dan keadilan adalah suatu keharusan.

Dalam beberapa kesempatan, terlihat bahwa akurat.co hanya mengambil informasi dari koalisi Kim Plus. Pihak atau juru bicara Anies Baswedan tidak mendapatkan panggung untuk menjelaskan opini dan tanggapan mereka terhadap isu penjejalan Anies di Pilkada Jakarta 2024. Kenyataan ini secara eksplisit menjelaskan ke public bahwa akurat.co tidak bersikap netral atas berita yang mereka buat.



Gambar 1. 4 Berita Penjejalan Pencalonan Anies Baswedan

Berita selanjutnya yang diupload pada tanggal 5 Agustus ini menjelaskan bahwa Sufmi Dasco Ahmad, Ketua Harian DPP Partai Gerindra, menolak tuduhan bahwa Koalisi Indonesia Maju Plus (KIM Plus) di Pilkada Jakarta 2024 bertujuan untuk menghalangi Anies Baswedan. Dasco menyatakan bahwa KIM Plus dibentuk untuk kemajuan Indonesia secara keseluruhan, bukan hanya untuk pilkada. Dia menegaskan bahwa siapapun berhak untuk mencalonkan siapa pun tanpa ada larangan. Sementara itu, DPP Partai Golkar mendukung wacana bergabungnya PKB, PKS, atau Perindo ke dalam KIM Plus. Wakil Ketua Umum Partai Golkar, Dito Ariotedjo, melihat kesempatan ini sebagai peluang bagus untuk membangun Indonesia bersama-sama.

Dasco dalam artikel ini mengklarifikasi isu yang sudah berkembang luas, yaitu tuduhan bahwa *KIM Plus* adalah strategi menjejal Anies

Baswedan. Klarifikasi adalah bentuk reaksi atau tanggapan atas tuduhan yang sudah ada sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa wacana ini bertujuan meredam kontroversi, bukan membangun narasi baru. Artikel ini hampir sepenuhnya berisi pembelaan Dasco terhadap tuduhan. Tidak ada bagian yang menyerang balik pihak penuduh atau mencoba membangun narasi bahwa pihak lawan yang salah. Ini menandakan posisi defensif, yaitu sekadar membantah dan mengelak dari tuduhan. Dalam konteks ini, Dasco ingin memastikan bahwa KIM tidak dicap negatif sebagai pihak yang terlibat dalam strategi menjegal Anies. Hal ini sejalan dengan strategi defensif untuk menjaga citra politik.

Total keseluruhan artikel yang memberitakan penjegalan Anies di Pilkada Jakarta 2024 dari 1 Agustus – 1 September adalah 7. Dalam artikel tersebut tidak ditemukan adanya wawancara atau angle berita dari pihak Anies Baswedan. Dari dua berita diatas, narasumber yang diwawancari merupakan berasal dari partai politik di koalisi KIM Plus, yaitu Gerindra dan PAN.

Berdasarkan pemberitaan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana akurat.co membuat wacana tertentu yang terwujud dalam pemberitaan media. Setiap media memiliki kepentingan dan ideologinya dalam membuat berita. Dalam konteks Pilkada Jakarta 2024, wacana yang dilakukan oleh media terhadap isu penjegalan Anies Baswedan sangat penting untuk dianalisis. Media Akurat.co, sebagai salah satu portal berita online yang cukup berpengaruh, sering kali memberitakan isu-isu politik yang kontroversial, termasuk dugaan penjegalan ini. Analisis wacana kritis dapat digunakan untuk mengkaji bagaimana media ini mewacanakan isu tersebut dan bagaimana wacana ini mencerminkan kepentingan atau ideologi tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk.

Teun A. van Dijk terkenal dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis yang menekankan pentingnya memahami hubungan antara wacana, kekuasaan, dan ideologi. Dalam konteks penelitian ini, berita tentang dugaan penjegalan Anies Baswedan di Pilkada Jakarta 2024 melibatkan

berbagai aktor politik dan media, yang saling berinteraksi dalam struktur kekuasaan tertentu. Pendekatan van Dijk memungkinkan peneliti untuk meneliti bagaimana kekuasaan digunakan oleh media untuk mewacanakan narasi politik, serta bagaimana ideologi tertentu mempengaruhi pemberitaan dan persepsi publik. Hal tersebut lah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi pemberitaan diatas.

1.1.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diulas adalah bagaimana wacana berita penjegalan Anies Baswedan pada Pilkada Jakarta 2024 di media online akurat.com?

1.2.Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis wacana tentang berita penjegalan pencalonan Anies Baswedan pada pilkada 2024 di Akurat.c0

1.3.Manfaat Penelitian

1.3.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur dalam sutdi ilmu komunikasi terkait pemberitaan pilkada Jakarta 2024 yang ada di masyarakat luas.

1.3.2. Manfaat Praktis

Diharapkan Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan bahan kajian untuk menganalisis faktor apa saja yang memepengaruhi isi pemberitaan atau bagaimana pemberitaan tersebut berpengaruh kepada masyarakat luas

1.4.Sistematika Penulisan

Dalam menyusun proposal ini peneliti melakukan pembagian kepada beberapa masalah agar pokok permasalahan dalam penelitian ini tidak melebar kemana-mana. Oleh karena itu peneliti membuat sistematika penelitian sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan latar belakang permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga akan membahas rumusan masalah yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, serta tujuan penelitian yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan studi ini. Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini memberikan manfaat yang terbagi menjadi dua aspek, yaitu praktis dan teoritis. Di samping itu, akan disajikan pula taksonomi penelitian yang menjelaskan struktur dan alur penelitian ini dari Bab I hingga Bab V.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori yang dipilih adalah teori Analisis Wacana Kritis Reun A Van Dijk, yang dianggap sebagai alat yang efektif untuk membantu peneliti menyelesaikan permasalahan yang ada. Peneliti juga mengaitkan teori ini dengan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi untuk proposal ini. Selain itu, bab ini juga membahas variabel-variabel pendukung yang relevan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti memaparkan proses pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan. Mereka mengadopsi paradigma konstruktivis sebagai kerangka berpikir dalam penelitian ini, serta memilih metode kualitatif sebagai pendekatan utamanya. Selain itu, peneliti menerapkan metode analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk untuk mengkaji wacana pemberitaan mengenai pencalonan Anies Baswedan pada Pilkada Jakarta 2024 yang terbit di Akurat. co. Selain kedua aspek tersebut, bab ini juga mencakup penjelasan mengenai subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, sumber data yang diambil, proses triangulasi data, serta jadwal dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil yang diperoleh pada saat melakukan penelitian seperti deskripsi, objek dan subjek pada penelitian ini, dan pembahasan yang menjelaskan hasil dari penelitian yang sudah peneliti lakukan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian sebagai bahan pertimbangan untuk para wartawan dalam meningkatkan penulisan berita untuk masyarakat luas.

